

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bersifat bukan numerik atau angka-angka melainkan kalimat atau pertanyaan-pertanyaan¹. Penelitian ini bermaksud untuk menggali, menggambarkan, serta mendeskripsikan fenomena sosial tentang strategi pemerintah daerah dalam mempertahankan budaya sakura di Kabupaten Lampung Barat. Peneliti berusaha menggambarkan fenomena sosial upaya pemerintah yang sebenarnya terjadi melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Hal ini dikarenakan, penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.²

Penekanan penelitian kualitatif ini terletak pada makna yang ditentukan oleh proses terjadinya dan cara pandang atau perspektifnya, senada dengan pengertian penelitian kualitatif menurut H.B Sutopo, “ penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studinya ”.³

¹ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persabda.2012.hlm.124

² Racmat, Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Penerbit : Kencana, 2009), hlm.56

³ HB.Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta : UNS Press, 2002. hlm.111

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pinjaman bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu suatu metode yang berusaha untuk memahami suatu fenomena yang terjadi, kemudian berusaha menganalisis dan menjelaskan fenomena-fenomena tersebut dengan gambaran-gambaran, yang selanjutnya peneliti berusaha memberikan penilaian dari fenomena gambaran tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Lampung Barat.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan masalah inti atau masalah pokok yang bersumber dari pengamatan peneliti, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian maka peneliti memfokuskan tentang strategi pemerintah daerah dalam mempertahankan budaya sakura di Kabupaten Lampung Barat.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dari informan dan data sekunder untuk melengkapi data primer.

1.4.1 Data Primer

adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data ini dapat berupa hasil teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian.⁴

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari subyek penelitian yakni pemerintah yang ada di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, tokoh adat dan juga masyarakat Lampung Barat.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data suatu daerah dan sebagainya.⁵Data sekunder tersebut merupakan data tambahan yang berupa informasi untuk melengkapi data primer yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian berupa sumber buku, arsip literatur, atau dokumen penelitian

⁴ Syarifudin Hidayat, *Metedologi Penelitian* (Bandung : Mandar Maju , 2002), hal . 21

⁵ Ibid,hal 6

seperti foto-foto dan sebagainya. Data sekunder yang peneliti peroleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Dokumentasi atau arsip dari lembaga Dinas Pemuda.Olahraga dan Pariwisata berupa data monografi yang berisi data kependudukan dan data geografis daerah.

3.4.2.2 Data sekunder lain yaitu berupa foto yang terkait dengan penelitian, misalnya foto lokasi penelitian dan foto kegiatan dari budaya sekura.

3.5 Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti harus menggunakan metode yang tepat, teknik yang tepat dan pengumpulan data harus relevan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap) melalui pengamatan langsung. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan sosial, budaya dan lingkungan fisik di Kabupaten Lampung Barat. Penggunaan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan, akan tetapi untuk mempermudah pengamatan

dan ingatan, maka dengan ini menggunakan alat-alat observasi sebagai berikut:

a. Alat Tulis

Peneliti menggunakan alat tulis berupa buku dan pulpen dengan mencatat informasi yang didapat untuk mempermudah mengingat data atau informasi yang berkaitan dengan strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam mempertahankan tradisi sakura, faktor pendorong dan penghambat, serta solusi atas faktor penghambat yang dialami oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

b. Handphone

Handphone digunakan penulis untuk mempermudah, mengingat data hasil observasi dengan cara merekam ketika melakukan wawancara dengan informan dan mendokumentasikan setiap kegiatan pada saat mencari data di lapangan.

3.5.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara mendalam atau depth interview, sehingga didapatkan data primer yang langsung berasal dari informan. Wawancara dilakukan secara terbuka, sehingga tidak terkesan kaku dan keterangan yang diberikan informan tidak mengada-ada ataupun ditutup-tutupi.

Untuk pelaksanaan wawancara, peneliti menemui langsung informan sesuai lokasi dan waktu yang telah disepakati.

Dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa alat tulis, Handphone sebagai alat perekam suara dan pengambilan foto, serta pedoman wawancara yaitu instrumen berbentuk pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditujukan kepada informan penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini juga peneliti lakukan, peneliti mengambil atau mengutip dokumen yang berhubungan dengan kondisi demografi, kondisi monografi, kondisi pendidikan dan kondisi social budaya di Kabuapten Lampung Barat . Selain itu peneliti juga mengambil foto-foto kegiatan tradisi sekura. Pengambilan dokumentasi dilakukan ketika masih observasi penelitian sampai pada pelaksanaan penelitian.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang mempunyai informasi terkait dengan penelitian, untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini digunakan teknik sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.

Pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Purposive sampling merupakan jenis pengambilan sampel non probability sampling, yakni pengambilan sampel yang tidak berdasarkan peluang.⁶

Penentuan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Seorang peneliti memilih orang tertentu untuk dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lengkap. Informasi digunakan untuk mengetahui strategi pemerintah daerah dalam mempertahankan tradisi sekura di Kabupaten Lampung Barat (studi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata).

Tabel 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Drs.Nukman,M.M	Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Priwisata
2	Endang Guntoro,S.H,M.M	Kabid Pemasaran Pariwisata dan Ekraf
3	Cekden Hamdan,S.Sos	Bidang Pengembangan Destinasi dan Kelembagaan Pariwisata
4	Anton Cabara Ma'as	Tokoh Adat
5	Nasri	Masyarakat

⁶ Hari Purnomo Aji.2018.*Strategi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Lampung Barat*. Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Baturaja. Skripsi.

3.7 Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti rekaman video /audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁷. Menurut Qomari “ salah satu tahapan paling penting dalam proses penelitian ialah tahap analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap yang tidak bisa dilupakan dalam proses penelitian. Tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti “. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸

Tahap dalam Teknik analisis data kualitatif adalah :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

⁷Sirajuddin Saleh.2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Pustaka Ramadhan

⁸ <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-tehnik-pengumpulan-data>. Diakses pada tanggal 15 oktober 2021, pukul 20.20

3.6.2 Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknis analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.